TANSI

AUDIT OPERASIONAL ATAS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN PROSEDUR PENGGAJIAN PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :
HENI DESNIARTI
01023130044

JURUSAN AKUNTANSI
FAKKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2006

1.1

S
657.4507
Des
a
2006

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

AUDIT OPERASIONAL ATAS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN PROSEDUR PENGGAJIAN PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

14322/14683

Oleh :

HENI DESNIARTI

01023130044

JURUSAN AKUNTANSI

FAKKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2006

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: HENI DESNIARTI
NIM	: 01023130044
MATA KULIAH	: PENGAUDITAN
JUDUL	: AUDIT OPERASIONAL ATAS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN PROSEDUR PENGGAJIAN PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL 23/05 06

KETUA

(Drs. ABUBAKAR SIDIK, MS, Ak)

TANGGAL 23/05 2006

ANGGOTA

(YULIA SAFTIANA, SE, MSi, Ak)

Kata Pengantar

Alhamdulillah, kupanjatkan syukurku kepada-Mu Ya Allah, atas berkat rahmat dan hidayah-Mu lah, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam untuk nabi besar Muhammad SAW selaku tauladan saya.

Skripsi ini saya susun untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini, saya banyak sekali mendapat bantuan, saran serta petunjukdari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Zainal Ridho Djafar selaku Rektor Universitas Sriwijaya, beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Dr. Syamsurijal Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, beserta staf dan karyawan.
3. Ibu Dra. Rina Tjandrakirana DP, MM, Ak, selaku Ketua jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. H. Abubakar Sidik, MS, Ak. selaku pembimbing I, terima kasih atas bimbingan dan nasihat Bapak.
5. Ibu Yulia Saftiana, SE, MSi, Ak. Selaku pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, nasihat, semangat dan doa yang ibu berikan. Ibu emang paling Ok!!.
6. Bapak Drs. H. Harun DL, MSi, Ak selaku dosen penguji, terima kasih atas nasihat dan ilmu yang bapak berikan, thanx for nilainya juga ya Pak.
7. Ibu Dewi Rina Komarawati, SE, Ak selaku pembimbing akademik, terima kasih atas saran-sarannya.
8. Seluruh dosen pengajar serta staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, special for Yu' Al, K' Heru & K' Indana, terima kasih buanyak atas bantuannya.
9. My family, Ayah, Ibu, Kk, en Adex2, I Love U all, terima kasih atas pengertiannya, sorry dech kalo I suka marah2, abiz eni pusing..

10. Sahabat-sahabat ku tercinta, Eka, Reki, Mamad, Lisma, Reni, Testy, Welly, Nova, Reza, en smua-mua, thanks for U all, I miss U.
11. Tuk yang di Universitas Tridinanti, special for K' Rais, K Ijal, K Matra, Ary, K Dedi, K Jaya en yang lain juga dech..makasiiiiih banget atas bantuannya, tanpa kalian mungkin eni ud stres ngetik sendirian.
12. For my Detax, eni gak tau, kata apa yang pantas eni ucapkan, just thanx...thanx...FOR ALL, OK!
13. To Anak Rantau Lintang (Arlin), thanx atas doa dan kasih semangat to adx, merantau trussss... jangan gak sukses!!eni doain deh moga nyampe ke Jepang.
14. To temen-temen eni, yang seangkatan, Ak'02, Lia, Cepy, Heradagi Co, en yang belum selesai, cepetlah oy...jadilah. Apolagi Maria, payo lah cumlaud..!
15. Special terakhir ku, to Abang, maafin eni ya.. kalo eni sukabikin sebel, abiz eni sibuk, kapan-kapan kita nonton bola bareng lagi. Salam en say thanks to Singa Mania!!

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL....i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI....ii
KATA PENGANTAR....iii
DAFTAR ISI....v
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang....1
B. Perumusan Masalah....3
C. Tujuan Penelitian....4
D. Manfaat Penelitian....4
E. Kerangka Pemikiran....5
E.1. Penelitian Terdahulu....5
E.2. Pengertian dan Tujuan Audit Operasional....6
E.3. Sistem Pengendalian Intern....6
E.4. Prosedur Penggajian....7
E.5. Audit atas Struktur Pengendalian Intern Prosedur Penggajian....7
F. Metodologi Penelitian....8
1. Ruang Lingkup Penelitian....8
2. Teknik Pengumpulan Data....8
3. Teknik Analisis....9
G. Sistematika Pembahasan....9

BAB II TINJAUAN TEORITIS
A. GAMBARAN UMUM AUDITING....11
a. Definisi Auditing....12
b. Jenis-Jenis Audit....14
c. Standar Auditing yang Berlaku Umum (Standar Akuntansi yang Ditetapkan IAI)....15
Standar Umum....15
Standar Pekerjaan Lapangan....16
Standar Pelaporan....16
B. AUDIT OPERASIONAL....17
a. Pengertian Audit Operasional....18
b. Tujuan Audit Operasional....18
c. Kualifikasi Auditor Operasional....21
d. Sumber Kriteria Untuk Evaluasi....23
e. Tahap-Tahap Melakukan Audit Operasional....25
C. STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN....27
a. Pengertian Struktur Pengendalian Intern....27
b. Elemen Struktur Pengendalian Intern....27
1.Lingkungan Pengendalian....28
2.Penetapan Resiko Oleh Manajemen....30

3.Sistem Akuntansi.....30
4.Prosedur Pengendalian.....30
5.Pemantauan.....34
D. PROSEDUR PENGGAJIAN.....34
Bagan Alir Dokumen Prosedur Penggajian.....40
E. UNSUR PENGENDALIAN INTERN.....45
a. Organisasi.....45
b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan.....46
c. Praktik yang Sehat.....49

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.
A. Sejarah Perusahaan.....51
B. Visi dan Misi Perusahaan.....53
C. Struktur Organisasi dan Tugas Manajer SDM dan Umum..... 54
D. Prosedur Pencatatan dan Perhitungan Gaji Karyawan PT.Pusri Palembang.....57
E. Diagram alir data.....60
F. Prosedur Operasional Baku Gaji Karyawan Kantor Pusat PT. Pupuk Sriwidjaja.....61
G. Sistem Informasi Kehadiran Dengan Menggunakan Fingerscan.....63
H. Sanksi-Sanksi..... 65
I. Formulir Yang Digunakan.....67

BAB IV AUDIT OPERASIONAL ATAS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN PROSEDUR PENGGAJIAN PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA
A. Evaluasi Terhadap Sistem Prosedur di Unit Kerja yang Mengelola Entry Data dan Menghitung Biaya Gaji dan Lembur Karyawan Tetap PT. Pusri.....70
B. Evaluasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kekeliruan dalam Proses Kalkulasi Gaji Lembur Karyawan Tetap PT. Pusri.....76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan.....83
B. Saran.....84

DAFTAR PUSTAKA.....86

LAMPIRAN

UPT. PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 030737
TANGGAL : 13 JUN 2006

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan bisnis, salah satu tantangan yang harus dihadapi perusahaan adalah bagaimana meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja perusahaan karena perusahaan selalu dihadapi dengan kelangkaan dalam pengadaan berbagai sumber berupa daya, tenaga, sarana dan prasarana-yang dapat digunakan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan yang bersagkutan. Secara filsafati dapat dikatakan bahwa alasan yang sangat mendasar untuk melakukan berbagai jenis kegiatan audit ialah bahwa setiap perusahaan dihadapkan pada suasana kelangkaan dalam pengadaan, penguasaan dan pemilikan berbagai faktor tersebut dan tidak pernah ada alasan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membenarkan terjadinya inefisiensi.

Audit operasional muncul dari perkembangan audit keuangan. Dalam audit ini yang dinilai bukan hanya aspek keuangan, tetapi juga aspek yang bersifat nonkeuangan. Tujuannya untuk memeriksa dan menilai operasi perusahaan serta prosedur pelaksanaannya. Hal ini dilakukan agar audit dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk melakukan koreksi demi peningkatan, penghematan dan produksi. Audit operasional merupakan satu alat pengendali manajemen untuk mengusahakan agar kegiatan operasi lebih efisien, efektif, dan ekonomis.

Gaji merupakan masalah terpenting diantara banyak masalah yang berhubungan dengan kapegawaian, karena gaji dapat memberikan rangsangan dan dorongan kepada pegawai untuk lebih giat bekerja dalam mengembangkan kegiatan usaha perusahaan demi tercapainya tujuan untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya.

Sistem penggajian merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan dikarenakan beberapa alasan, antara lain: pertama, gaji, upah, dan pajak penghasilan pegawai, dan beban pegawai lainnya merupakan komponen utama pada kebanyakan perusahaan. Kedua, beban tenaga kerja merupakan pertimbangan penting dalam penilaian persediaan pada perusahaan manufaktur dan konstruksi, dimana klasifikasi dan alokasi beban upah yang tidak semestinya dapat menyebabkan salah saji laba bersih secara material. Dan yang ketiga, penggajian merupakan bidang yang menyebabkan pemborosan sejumlah besar sumber daya perusahaan karena inefisiensi atau pencurian melalui *fraud.*

Untuk menghindari terjadinya *fraud* dalam perusahaan dan untuk meningkatkan effisiensi dan effektifitasnya, perusahaan harus memiliki sistem pengendalian intern yang baik. Dan untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan telah mencerminkan efisiensi dan efektifitas perusahaan, perlu dilakukan suatu audit yang sering disebut dengan audit operasional.

PT. Pupuk Sriwidjaja merupakan Badan Usaha Milik Negara dengan pemegang saham tunggal adalah Pemerintah Republik Indonesia dengan kegiatan

utama memproduksi pupuk urea. PT. Pupuk Sriwidjaja setidaknya mempekerjakan sebanyak 3.375 orang karyawan yang bekerja baik sebagai karyawan kantor pusat, karyawaan non kantor pusat, dan awak kapal. PT. Pupuk Sriwidjaja sebagai salah satu perusahaan besar telah menerapkan suatu sistem penggajian dengan menggunakan kemajuan teknologi dimana teknologi tersebut dijadikan sebagai alat yang dapat mempermudah proses pengolahan data yang akan menjadi informasi keterangan gaji yang akurat. Namun setelah dilakukan survey pendahuluan, ditemukan suatu masalah yang sering terjadi di dalam perusahaan yaitu pada saat transfer data kehadiran dari masing-masing unit kerja, ada data yang tidak terkirim sehingga sering kali gaji lembur karyawan terjadi kurang bayar.

Dari uraian di atas, penulis tertarik melakukan audit operasional atas struktur pengendalian intern prosedur penggajian pada perusahaan ini untuk mengetahui faktor- faktor apakah yang menyebabkan kekeliruan tersebut dan bagaimana cara perusahaan mengatasinya.

B. Perumusan Masalah

Setelah mengetahui bahwa perusahaan sering mengalami kekeliruan dalam proses kalkulasi, sehingga gaji lembur karyawan sering terjadi lebih bayar maupun kurang bayar, maka disusunlah perumusan masalah yang lebih rinci yaitu;

1. Apakah sistem prosedur di unit kerja yang mengelola entry data dan menghitung biaya gaji dan lembur sudah efektif?

2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan kekeliruan dalam proses kalkulasi gaji lembur karyawan tetap di kantor pusat PT. Pusri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui struktur pengendalian intern atas prosedur penggajian yang ditetapkan oleh perusahaan.
2. Mengetahui kebijakan apa yang diambil untuk mempertahankan efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam prosedur penggajian.
3. Mengetahui bagimana pelaksanaan struktur pengendalian intern prosedur penggajian tersebut di dalam perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian dan merupakan latihan penerapan teori-teori dan pengetahuan yang telah diterima selama ini.

2. Bagi Perusahaan yang Diteliti

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan pengetahuan dan sebagai acuan jika pembaca ingin melakukan penelitian yang serupa.

E. Kerangka Pemikiran

E.1. Penelitian Terdahulu

Audit operasional atas struktur pengendalian intern prosedur penggajian sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa sebelumnya. Mereka telah melakukan penelitian terhadap struktur pengendalian intern prosedur penggajian di berbagai perusahaan. Diantaranya Yessy Septianty, mahasiswa angkatan 1999, yang melakukan audit operasional atas penggajian dan pengupahan pada PT. Indo Beton Palembang. Dalam penelitiannya, ia menemukan bahwa perusahaan tersebut tidak melakukan adanya pemisahan fungsi antara fungsi pembuat daftar gaji dan fungsi pembayaran gaji sehingga terdapat kemungkinan adanya kesalahan dalam perhitungan beban gaji yang disebabkan tidak adanya perhitungan ulang sebelum dilakukan pembayaran oleh fungsi pembayaran gaji, selain itu juga memungkinkan untuk dilakukannya tindakan curang oleh fungsi pembuat daftar gaji tersebut. Pemeriksaan operasional terhadap prosedur personalia dan penggajian pada CV. Thamrin bersaudara juga telah dilakukan oleh Marliana, mahasiswa angkatan 2001, dan ia menemukan bahwa dalam perusahaan ini, kartu jam hadir karyawan tidak diotorisasi oleh fungsi pencatatan waktu hadir sehingga memungkinkan adanya jam kerja fiktif.

E.2. Pengertian dan Tujuan Audit Operasional

Audit operasional merupakan penelaahan atas bagian manapun dari prosedur dari prosedur dan metode operasi suatu organisasi untuk menilai efisiensi dan efektivitasnya. Umumnya, pada saat selesainya audit operasional, auditor akan memberikan sejumlah saran kepada manajemen untuk memperbaiki jalannya operasi perusahaan (Arens dan Loebbecke; 1996: 1 dan 4).

Tujuan audit operasional adalah untuk membantu semua peringkat manajemen dalam peningkatan dan pengendalian manajemen dengan cara mengidentifikasikan aspek-aspek sistem dan prosedur serta rekomendasi kepada manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Pemeriksaan manajemen berhubungan dengan peningkatan prestasi di masa yang akan datang dan memusatkan pada sistem perencanaan dan pengendalian manajemen. Pemeriksaan manajemen menentukan bahwa sistem perencanaan dan pengendalian manajemen telah dilaksanakan sehingga efisiensi dan efektifitas perusahaan dapat tercapai (Yusup dan Supriyono; 1989: 13)

E.3. Sistem Pengendalian Intern

Studi atas sistem pengendalian intern perusahaan dan penetapan resiko pengendalian adalah penting bagi auditor dan secara khusus dimasukkan dalam standar auditing yang berlaku umum. Standar pekerjaan lapangan menyebutkan bahwa "pemahaman yang memadai atas sistem pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menetukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan" (Arens dan Loebbecke;1996:258).

Struktur pengendalian intern mencakup lima kategori dasar kebijakan dan prosedur yang dirancang dan digunakan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian dapat dipenuhi. Kelima kategori itu disebut sebagai komponen sistem pengendalian intern dan terdiri dari (1) lingkungan pengendalian, (2) penetapan resiko manajemen, (3) sistem akuntansi, (4) aktivitas pengendalian, dan (5) pemantauan (Arens dan Loebbecke;1996: 261).

E.4. Prosedur Penggajian

Prosedur penggajian dalam suatu perusahaan melibatkan departemen administrasi dan umum, departemen keuangan, dan departemen akuntansi. Departemen administrasi dan umum mempunyai tugas dalam hal mengangkat pegawai, mutasi, penetapan jumlah dan penetapan berbagai tunjangan. Departemen keuangan bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembayaran gaji dan tunjangan kesejahteraan. Sedangkan departemen akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan biaya tenaga kerja. System penggajian terdiri atas prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar dan prosedur pembayaran gaji (Mulyadi; 1993:377-378).

E.5. Audit atas Struktur Pengendalian Intern Prosedur Penggajian

Audit atas struktur pengendalian intern prosedur penggajian meliputi perolehan pemahaman atas struktur pengendalian intern perusahaan, penetapan resiko pengendalian, pengujian atas pengendalian dan pengujian subtantif atas transaksi, prosedur analitis dan pengujian terinci atas saldo. Struktur pengendalian

intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian, dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

F. Metodologi Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul yang dibahas maka perlu diberi batasan terhadap ruang lingkup permasalahan agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang serta mendapatkan analisa yang cukup, oleh karena itu maka dalam penulisan skripsi ini, yang menjadi objek penelitian adalah PT. Pupuk Sriwidjaja. Pembahasan dibatasi hanya pada struktur pengendalian intern prosedur penggajian karyawan. Karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja terdiri dari karyawan kantor pusat, karyawan non kantor pusat, dan awak kapal. Namun dalam penelitian ini hanya dibatasi untuk karyawan tetap di kantor pusat.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari :

1. Data Primer

   Penulis melakukan wawancara dengan auditee potensial, dalam hal ini manajer SDM dan Umum, manajer Akuntansi, dan manajer Keuangan dengan mengajukan pertanyaan seputar prosedur penggajian yang diterapkan oleh PT. Pupuk Sriwidjaja. Selanjutnya peneliti melakukan observasi atau

pengamatan aktivitas perusahan dalam prosedur penggajian mulai dari pada saat penghitungan gaji, pencatatan dan pembayaran gaji.

2. Data Sekunder

Data yang digunakan penulis yang didapatkan secara tidak langsung berupa bukti catatan prosedur penggajian, dan buku-buku literature.

3. Teknik Analisis

Pembahasan dalam penulisan ini akan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan mencatat, menuturkan, mengklasifikasi dan menganalisis data dan informasi yang ada mengenai kenyataan yang terjadi di perusahaan. Kemudian data tersebut dibandingkan dengan teori-teori yang berkaitan. Dari analisis tersebut akan ditarik kesimpulan dan saran.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN TEORITIS AUDIT OPERASIONAL ATAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PROSEDUR PENGGAJIAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai mengenai audit operasional, sistem pengendalian intern, prosedur penggajian dan hubungan diantara ketiganya.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai perusahaan yang menjadi objek dalam penulisan skripsi ini yaitu PT. Pupuk Sriwidjaja, yang meliputi sejarah serta perkembangan perusahaan, pembagian tugas dan tanggung jawab, dan pelaksanaan atas prosedur penggajian pada PT. Pupuk Sriwidjaja.

BAB IV AUDIT OPERASIONAL ATAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PROSEDUR PENGGAJIAN PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA

Dalam bab ini penulis akan melakukan evalusi terhadap sistem pengendalian intern prosedur penggajian yang telah ditetapkan perusahaan sesuai dengan perumusan masalah yang telah ditetapkan sehubungan dengan teori yang diuraikan dalam bab II, dan menemukan penyebab terjadinya kekeliruan dalam proses kalkulasi beban gaji dan lembur karyawan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup, dimana penulis akan menarik kesimpulan atas audit yang telah dilakukan dan penulis akan memberikan saran-saran untuk perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arens, Alvin A dan James K. Loebbecke. *Auditing: Pendekatan Terpadu.* Buku Satu. Edisi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat. 1996

.——— *Auditing: Pendekatan Terpadu.* Buku Dua. Edisi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat. 1996

Fajrh, Emzul dan Ratu Aprillia Senja. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*

Heryadi, Agus. *Pengaruh Komitmen dan Pengalaman Terhadap Profesionalisme Auditor.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2005

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen.* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE

Mulyadi. *Sistem Akuntansi.* Edisi 3. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. 1993

Mulyadi dan Kanaka Puradireja. *Auditing.* Buku 1. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat. 1998

Sondang, P. Siagian. *Audit Manajemen.* Jakarta: Bumi Aksara. 1996

Sukrisno, Agoes. *Auditing: Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik.* Edisi Ketiga. Jilid I. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2004

Tunggal, Amin Widjaja. *Audit Operasional*: Suatu Pengantar. Jakarta: Harvarindo. 2004